

PELATIHAN APLIKASI *SOFTWARE* ZAHIR AKUNTANSI DI SMK BISNIS DAN TEKNOLOGI BEKASI SELATAN

Anita Ria¹⁾, Lindiawatie^{2*)}, Tjipto Djuhartono³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan & Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi yang semakin pesat dan mengalami perubahan berbagai jenis dan metode aplikasi *software*, menuntut guru-guru di sekolah kejuruan untuk selalu memperbaharui penguasaan dan keilmuan di bidang teknologi akuntansi. Disamping itu tuntutan dunia kerja menekankan pada ketrampilan penguasaan aplikasi komputerisasi akuntansi. Oleh karena itu diperlukan penyampaian ilmu pengetahuan dan pelatihan bagi guru-guru sekolah kejuruan agar memiliki ketrampilan penguasaan aplikasi *software* akuntansi agar terwujud peserta didik yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi komputer. Metode peengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para guru. Fokus sarasannya adalah guru yang mengajar ilmu ekonomi dan akuntansi, tetapi diperluas juga pada guru-guru bidang pengajaran yang lain, karena aplikasi akuntansi dirancang oleh seseorang dengan bidang keahlian bukan akuntansi sehingga dapat dengan mudah dipahami bagi mereka yang berlatar non ekonomi. Hasil pelatihan tersebut pun direspon sangat positif tidak hanya oleh para guru tetapi juga pihak yayasan sekolah yang menyatakan keinginannya menggunakan aplikasi tersebut.

Keywords: Pelatihan, *Software* Akuntansi, Guru-guru

Abstract

The development of science and technology in the field of accounting is increasing rapidly and experiencing changes in various types and methods of software application, requiring teachers in vocational schools to always update their mastery and knowledge in the field of accounting technology. Besides that, the demands of the world of work emphasize skills in mastering computerized accounting applications. Therefore it is necessary to convey knowledge and training to vocational school teachers so that they have skills in mastering accounting software applications so that students who have competence in the field of computer accounting are realized. The community service method is carried out by providing training to teachers. The target focus is teachers who teach economics and accounting, but it is also extended to teachers in other teaching fields because the accounting application is designed by someone with non-accounting expertise so that it can be easily understood by those with a non-economic background. The results of the training were responded to very positively not only by the teachers but also by the school's foundation who expressed their desire to use the application.

Keywords: Training, Accounting Software, Teachers

Correspondence author: Lindiawatie, lindiawatie@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek perancangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber belajar. Dengan demikian teknologi pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi dimana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol.

Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk kesatuan komponen-komponen sistem pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi desain atau seleksi dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi sistem pembelajaran yang lengkap. Komponen-komponen ini termasuk pesan, orang, bahan, media, peralatan, teknik dan latar. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet. Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan ketrampilan/kemampuan profesional dalam aspek kognitif, *performance*, sikap dan produk serta pengalaman tertentu yang memadai. Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pendidik/guru dalam mendapatkan bekal ketrampilan yang cukup dan mantap untuk membimbing peserta didiknya.

Menurut Rudianto (2012), akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan dan hasil dari proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya adalah sebagai berikut : 1. Akuntansi keuangan adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak eksternal organisasi perusahaan, seperti kreditor, pemerintah, pemegang saham dan investor sedangkan, 2. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak internal organisasi perusahaan, seperti manajer produksi, manajer keuangan, manajer pemasaran dan sebagainya.

Mempelajari dan memahami akuntansi terdiri dari serangkaian tahap yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Setiap tahap akan menjadi fondasi bagi tahap berikutnya. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, maka mempelajari akuntansi melalui *software* akuntansi akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan mempelajari secara manual yang memerlukan pencatatan yang panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan *software* akuntansi, pembelajaran penginputan data transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual apabila digantikan dengan *software*, secara otomatis sudah dapat memberikan dan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan memadai.

Menurut Zeinora & Septariani (2020), *software* akuntansi adalah program yang dirancang untuk memudahkan para akuntan dalam melakukan kegiatan akuntansi mulai dari mencatat transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan yang akurat dengan mudah secara otomatis. Jenis-jenis *software* akuntansi yang beredar di tengah pebisnis adalah MYOB, *Accurate* dan *Zahir*. Menurut Pratama & Nurdiawan (2019), *Zahir* akuntansi merupakan *software* akuntansi yang dikembangkan pada tahun 1996 oleh PT *Zahir Internasional*.

Akan tetapi di lapangan masih terdapat beberapa guru sekolah kejuruan bidang ekonomi akuntansi yang belum memahami dan menguasai operasional penggunaan aplikasi *software* akuntansi. Oleh sebab itu diperlukan adanya pelatihan untuk para guru di sekolah kejuruan tentang ketrampilan dalam penguasaan informasi dan teknologi dalam pembelajaran akuntansi melalui kemampuan mengoperasikan *software* akuntansi. Berdasarkan kenyataan demikian, tim abdimas Unindra menganggap perlu mengadakan pengabdian masyarakat di sekolah menengah kejuruan khususnya SMK BISTEK Bekasi. Target sasaran yang dituju adalah para guru bidang ekonomi akuntansi, namaun tidak menutup peluang bagi para guru bidang pengajaran selain ekonomi akuntansi untuk ikut bergabung karena *software* tersebut oleh penemunya dirancang sedemikian rupa untuk mudah dimengerti oleh pengguna yang bukan berasal dari akuntansi (*user friendly*). Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : 1. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan penguasaan aplikasi akuntansi khususnya *software* Zahir Akuntansi, 2. Memberikan nilai tambah kepada pihak sekolah atas pilihan penguasaan jenis *software* lain yang belum pernah diajarkan di sekolah tersebut, 3. Berpartisipasi memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada lingkungan sekolah kejuruan dalam rangka ikut mencerdaskan generasi bangsa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 26 Januari 2018 yang bertempat di Laboratorium Komputer Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Teknologi (SMK BISTEK) yang beralamat di Jalan Raya Cikunir Raya Nomor 1, Kelurahan Jakamulya, Bekasi Selatan. Pihak sekolah sebagai mitra berpartisipasi menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat pelatihan. Fasilitas komputer yang tersedia berjumlah 65 buah komputer. Dengan jumlah yang besar tersebut, maka target dan sasaran tidak hanya terbatas pada guru bidang ekonomi akuntansi namun juga dapat diberikan kesempatan bagi guru-guru bidang selain ekonomi akuntansi untuk mempelajari *software* akuntansi yang secara perangkat dirancang untuk memudahkan pengguna atau *user friendly*.

Teknis pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu persiapan dan pelatihan. Pada tahap persiapan, tim abdimas bersama pihak sekolah mempersiapkan dan memeriksa kesiapan fasilitas komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan. Setelah itu dilakukan proses instalasi *software* Zahir Akuntansi pada setiap komputer sesuai dengan jumlah peserta yang akan hadir. Setelah proses instalasi selesai dilakukan, pelatihan dimulai dengan diawali oleh kata sambutan yang disampaikan oleh wakil dari pihak sekolah. Adapun garis besar materi pelatihan disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Garis Besar Materi Pelatihan

Materi	Tim abdimas
Pengenalan <i>software</i>	Trainer utama : Anita Ria
- Pengenalan menu dalam <i>software</i>	Pendamping : Lindiawatie
- Penginputan menu dalam <i>software</i>	Fasilitator : Tjipto Djuhartono
Pelatihan penggunaan aplikasi	
- Kasus akuntansi perusahaan dagang	
- Kasus akuntansi perusahaan jasa	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini disajikan dalam beberapa sub yaitu sub profil SMK BISTEK, sub deskripsi peserta pelatihan, sub deskripsi hasil pelatihan dan sub pembahasan.

Profil SMK BISTEK

Sekolah kejuruan adalah sekolah yang membekali peserta didik dengan keahlian tertentu yang manfaatnya dapat langsung dipraktikkan setelah peserta didik lulus. Demikian pula kehadiran SMK BISTEK yang berdiri pada tanggal 22 Mei 1998 di bawah naungan Yayasan Karya Anak Mandiri Indonesia ikut berusaha membantu pemerintah dengan memberikan keterampilan bagi peserta didik yang membutuhkannya. Pada awal berdirinya, SMK BISTEK masih bergabung dengan MTS Azzariyah karena belum mempunyai gedung sendiri. Mulai tahun 2007 SMK BISTEK menggunakan gedung sendiri. Dibangun di atas lahan seluas 1.015 m² dan lahan bukan milik seluas 500 m² dengan SK pendirian 1936/IO2.1/Kep/OT/200, pada tanggal 17 Desember 2015.

Sekolah yang beralamat di Jalan Cikunir Raya No 1 Kelurahan Jakamulya Bekasi Selatan memiliki alamat website <https://www.smkbistek.sch.id> menawarkan dua bidang kompetensi keahlian yaitu pemasaran dan bisnis otomotif sepeda motor. Pada tahun 2017, dibuka keahlian baru yaitu akuntansi perbankan. Fasilitas yang ada waktu tahun 2018 adalah laboratorium komputer dengan 65 komputer, bengkel sepeda motor dan minimart. Jumlah guru 32 orang.

Deskripsi Peserta Pelatihan

Fasilitas komputer di SMK BISTEK yang berjumlah banyak memberikan peluang kepada guru bidang lain untuk ikut berpartisipasi dalam pelatihan. Dengan demikian peserta pelatihan dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu peserta yang berlatar bidang pengajaran ekonomi akuntansi sebanyak 5 orang guru dan peserta yang berlatar bidang pengajaran non ekonomi sebanyak 24 guru. Dengan demikian total jumlah peserta sebanyak 29 guru (Gambar 1).



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Deskripsi Pelatihan

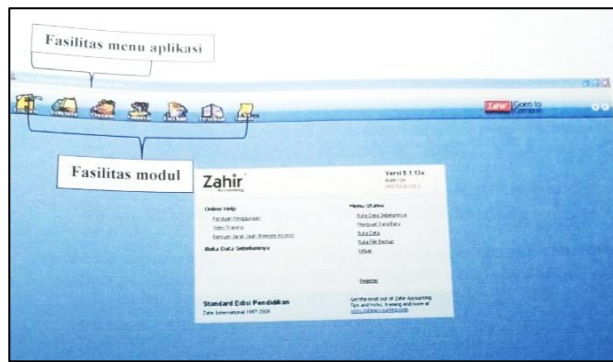
a. Pengenalan Software Zahir Akuntansi

Aplikasi *software* Zahir Akuntansi ini pada dasarnya bersifat *user friendly* yang artinya dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mereka yang tidak begitu memahami ilmu akuntansi secara mendalam sehingga bagi mereka yang belum pernah mendapatkan materi akuntansi sebenarnya bisa mengikuti dengan mudah tahap-tahap

dalam pengoperasiannya,. Jenis *software* yang digunakan saat itu adalah versi 5.1. Terdapat dua jenis fasilitas dalam aplikasi tersebut yaitu fasilitas menu dan fasilitas modul (Gambar 2). Dikutip dari Zahir (2013), kedua jenis fasilitas tersebut adalah:

1) Fasilitas menu

Fasilitas menu tersedia berupa kata-kata. Menu-menu yang tersedia adalah: Menu *File*, digunakan untuk membuat data keuangan baru, kembali ke menu utama, *backup* data, membuat *password*/hak akses, menjalankan alat bantu dan lain-lain; Menu *Setting* digunakan untuk mengatur klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal rekening perkiraan, mengisi saldo awal utang-piutang, saldo awal perkiraan. mengatur Bahasa, mengatur konfigurasi point of sales, mengatur konfigurasi program.Tutup buku; Menu Window, digunakan untuk menutup semua jendela/*form* yang terbuka, menampilkan /menyembunyikan pabel samping; Menu Tutup Buku, dapat melakukan proses tutup buku akhir bulan dan tahun



Gambar 2. Fasilitas Menu

2) Fasilitas modul

Fasilitas modul berupa gambar-gambar atau simbol. Simbol-simbol tersebut adalah : Modul data-data (membuat data master); Modul buku besar (melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, membuat buku besar per akun); Modul penjualan (jurnal penjualan, jurnal pembayaran piutang usaha, jurnal pengembalian kelebihan pembayaran piutang usaha, jurnal penghapusan piutang usaha); Modul pembelian (jurnal pembelian, jurnal pembayaran piutang usaha, jurnal kelebihan pembayaran utang usaha, jurnal penghapusan utang usaha); Modul kas dan bank (transfer kas, kas masuk, kas keluar, rekonsiliasi bank; Modul persediaan (jurnal penyesuaian persediaan, jurnal pemindahan barang, *stock opname*, penentuan harga jual); Modul laporan dan *search*.

b. Penggunaan Aplikasi Software Zahir Akuntansi

Setelah tahap pengenalan selesai, peserta diajak untuk menggunakan aplikasi *software* Akuntansi Zahir versi 5.1 untuk kasus perdagangan umum, dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Buat data perusahaan dengan cara klik data baru, masukkan nama perusahaan dan alamat, klik lanjutkan, buat periode akuntansi (Januari-Desember), klik lanjutkan, muncul konfirmasi akhir, klik proses. Isi jenis usaha, klik lanjutkan, isi jenis mata uang, lanjutkan. Proses input data, lalu klik selesai,
2. Mengubah dan menyesuaikan akun,

3. Membuat data nama dan alamat *customer*,
4. Membuat data nama dan alamat *vendor* (pemasok/*supplier*),
5. Membuat satuan pengukuran,
6. Menginput saldo awal persediaan,
7. Meng-input transaksi,
8. Meng-input transaksi biaya operasional promosi dan iklan,
9. Meng-input pembayaran piutang sebagian,
10. Meng-input penjualan kredit dengan uang muka Rp 100.000,-,
11. Meng-input pembelian kredit dengan biaya pengiriman Rp 100.000,-,
12. Meng-input biaya operasional keamanan dan kebersihan,
13. Meng-input pembayaran utang dengan diskon Rp 275.000,-
14. Meng-input penjualan tunai dengan PPn 10%
15. Meng-input pembayaran utang dengan giro mundur
16. Meng-input transfer kas ke bank
17. Meng-input pencairan giro-giro keluar
18. Meng-input penyesuaian barang rusak di Gudang



Gambar 3. Suasana Pelatihan

Pembahasan

Setelah dilaksanakan pengenalan dan pelatihan aplikasi *software* Zahir Akuntansi, respon peserta berbeda-beda dalam menyerap pengetahuan dan ketrampilan penguasaan *software* aplikasi Zahir Akuntansi tersebut. Tim abdimas mengelompokkan respon peserta menjadi tiga kelompok besar yaitu respon peserta dari guru bidang pengajaran ekonomi akuntansi, respon pengajaran dari guru bidang keteknikan otomotif dan matematika serta respon peserta dari guru bidang pengajaran umum. Guru-guru bidang pengajaran ekonomi akuntansi lebih mudah menyerap pengetahuan dan penguasaan ketrampilan penggunaan aplikasi Zahir Akuntansi, diikuti oleh guru-guru bidang pengajaran otomotif dan matematika, terakhir oleh guru-guru dengan bidang pengajaran umum seperti guru agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris.

Mereka membutuhkan waktu untuk memahami penggunaan aplikasi tersebut. Namun bukan berarti mereka kesulitan, karena pada dasarnya aplikasi tersebut adalah aplikasi yang dirancang oleh individu yang memiliki latar belakang fisika untuk memudahkan pebisnis tanpa perlu memahami ilmu akuntansi secara mahir. Dengan demikian diharapkan mereka yang berlatar belakang non akuntansi mudah menggunakannya. Hasil riset oleh Desmahary & Kuswara (2016) mendukung pernyataan tersebut bahwa penggunaan aplikasi Zahir Akuntansi mudah dioperasikan oleh pengguna non-Akuntan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan jalan memberikan pelatihan

ketrampilan penguasaan aplikasi *software* Zahir Akuntansi juga telah dilaksanakan oleh tim abdimas Wijaya, Nini, Ath Thaira, Rahmalta, & Mariyanti (2022) untuk guru-guru SMK di Sumatera Barat. Hasilnya adalah 90% guru dapat memahami penggunaan aplikasi tersebut sedangkan sisanya 10% masih belum mengerti penggunaannya. Hasil abdimas ini pun serupa dengan hasil abdimas tersebut.

Pembuktian bahwa aplikasi Zahir Akuntansi tidak memerlukan teori yang mendalam tentang ilmu akuntansi dinyatakan oleh Wardani (2014). Dia menyatakan jika Zahir Akuntansi merupakan produk yang sangat inovatif dan berbeda dengan *software* akuntansi lainnya. Karena dapat digunakan untuk membuat pembukuan tanpa perlu memahami teori akuntansi. Beberapa kelebihan Zahir Akuntansi berdasarkan riset Oleh Zeinora & Septariani (2020) menyebutkan kelebihan-kelebihan Zahir Akuntansi jika dibandingkan dengan *software* MYOB dan *Accurate* Akuntansi. Kelebihan-kelebihannya adalah lebih cepat dipelajari, sangat relevan dalam hal penginputan pajak serta kontennya lengkap.

Secara keseluruhan pelatihan ini membawa manfaat buat para guru-guru dan juga bagi pihak sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh wakil dari sekolah yang tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk pencatatan keuangan sekolah. Pentingnya para guru di sekolah kejuruan memiliki ketrampilan penguasaan aplikasi Zahir Akuntansi tentu akan berdampak positif terhadap semangat dan motivasi belajar para siswanya. Penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan para siswa juga penting disediakan oleh pihak sekolah. Karena kedua komponen tersebut yaitu kompetensi guru dan fasilitas belajar yang memadai akan meotivasi para peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Riset yang dilakukan oleh Hayati & Pahlevi (2022) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi guru secara bersama-sama dengan fasilitas belajar di sekolah kejuruan terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi mereka. Dengan adanya respon positif dari para guru dan juga pihak sekolah terhadap pelatihan ketrampilan Zahir Akuntansi tersebut, maka kegiatan tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah sebagai jalan untuk membekali kompetensi guru mereka.

Penyediaan fasilitas belajar yang memadai ikut mendukung pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menguasai ketrampilan tertentu, khususnya penguasaan aplikasi Zahir Akuntansi. Riset oleh Pratama & Nurdiawan (2019) menunjukkan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan aplikasi Zahir Akuntansi memberi pengaruh positif dimana peserta didik mengalami peningkatan pemahaman tentang akuntansi.

SIMPULAN

Pelatihan ketrampilan penguasaan *software* aplikasi Zahir Akuntansi telah mendapatkan respon yang positif bagi guru-guru yang membidangi ekonomi akuntansi, disusul oleh guru-guru dengan bidang pengajaran keteknikan dan otomotif juga matematika, sedangkan guru-guru dengan bidang pengajaran yang bersifat umum belum mengerti sepenuhnya. Namun demikian kegiatan tersebut ditanggapi positif oleh pihak sekolah. Mereka berencana menindaklanjuti dengan menggunakan aplikasi tersebut untuk pembukuan keuangan di sekolah dan yayasan. Ketertarikan tersebut disebabkan karena pemahaman mereka yang menyadari jika aplikasi tersebut memiliki kelebihan diantaranya *user friendly*, simpel, mudah dipelajari tanpa perlu memahami teori akuntansi secara mendalam. Dengan berakhirnya pelaksanaan abdimas tersebut, tim abdimas menyarankan agar respon positif para guru ditindaklanjuti dengan penyediaan

fasilitas *software* akuntansi alternatif seperti Zahir Akuntansi agar dapat meningkatkan ketrampilan peserta didik setelah mereka lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmahary, Y., & Kuswara, H. (2016). Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Pengolahan Data Keuangan Pada PD. Nugraha Jakarta. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol 1, No 2*, 391-412.
- Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice, Volume 2, Issue 2*, 79-95.
- Pratama, & Nurdiawan. (2019). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Volume 7 No 2*, 117-126.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani. (2014). *Modul Praktikum Laboratorium Akuntansi Zahir*.
- Wijaya, S. R., Nini, Ath Thaira, K., Rahmalta, & Mariyanti, E. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Aplikasi Zahir Bagi Guru SMK Se-Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 01, No 01*, 45-49.
- Zahir, A. (2013). *Buku Panduan Zahir Accounting*. Jakarta: Unindra Press.
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE), Volume 6, No 4*, 341-353.